

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA BANK MANDIRI KOTA GUNUNGSITOLI

by Zebua Irfan

Submission date: 21-Dec-2023 12:02AM (UTC-0500)

Submission ID: 2263507968

File name: PLAGIASI_IRFAN_ZEBUA_-_21_Des_2023.docx (111.18K)

Word count: 10307

Character count: 70352

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA
BANK MANDIRI KOTA GUNUNGSITOLI**

SKRIPSI



Oleh:

**IRFAN ZEBUA
NPM. 2319242**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2023**

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas pertolongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini dengan baik. Begitu juga pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si sebagai Pj. Rektor Universitas Nias
2. Ibu Maria Magdalena Batee, SE.,M.M sebagai Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M. sebagai Plt. Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Nias
4. Bapak Fatolosa Hulu, S.E.,M.M sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan masukan untuk perbaikan proposal penelitian ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Nias untuk seluruh ilmu yang telah diberikan kepada peneliti
6. Keluarga dan teman-teman semua yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyusun proposal penelitian ini.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Gunungsitoli, Desember 2023

Peneliti,

IRFAN ZEBUA

NPM. 2319242

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Implementasi Tanggung Jawab Sosial (CSR).....	8
2.2 Tujuan dan Model Tanggung Jawab Sosial (CSR).....	16
2.3 Indikator Tanggung Jawab Sosial (CSR).....	20
2.4 Ekonomi Kesejahteraan.....	23
2.5 Perekonomian Masyarakat.....	24
2.6 Indikator Perekonomian Masyarakat.....	31
2.7 Penelitian Terdahulu.....	32
2.8 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Variabel Penelitian.....	35
3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	36
3.3.1 Lokasi.....	36
3.3.2 Jadwal Penelitian.....	36
3.4 Sumber Data.....	37
3.5 Instrumen Penelitian.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Temuan Penelitian.....	41
4.1.1 Sejarah Bank Mandiri.....	41
4.1.2 Visi dan Misi Bank Mandiri.....	45
4.2 Pembahasan.....	46
4.3 Wawancara.....	46
4.4 Hasil Analisa Pembahasan.....	56

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
	5.1 Deskripsi Temuan Penelitian.....	59
	5.2 Saran.....	60
	5.3 Keterbatasan Penelitian	60
	DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerima Manfaat CSR Bank Mandiri Kota Gunungsitoli.....	4
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	36

ABSTRAK

Zebua, Irfan.2023. Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Skripsi. Pembimbing Fatolosa Hulu, S.E.,M.M.

Institusi ataupun korporasi turut ikut melakukan proses pembangunan yang dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mana korporasi dituntut tidak hanya mengejar keuntungan keuangan tetapi diwajibkan memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi Tanggungjawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
2. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat setelah pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 informan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Implementasi tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, baik berupa pembangunan gedung, dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.
2. Kondisi perekonomian masyarakat penerima manfaat tanggung jawab sosial (CSR) saat ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Dimana warga binaan mendapatkan tambahan penghasilan di dalam lapas dengan mengandalkan keterampilan yang telah didapatkan pada pelatihan keterampilan serta bagi warga binaan yang telah selesai masa tahanannya dan kembali ke lingkungan masyarakat, warga binaan dapat membuka kegiatan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan yang telah didapatkan pada saat berada di Lapas Kelas II B Gunungsitoli.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial, Bank Mandiri, Perekonomian

ABSTRACT

Zebua, Irfan.2023. *Implementation of PT's Social Responsibility. Bank Mandiri in Improving the Community's Economy. Thesis. Mentor Fatolosa Hulu, S.E.,M.M.*

Institutions or corporations also participate in the development process known as the concept of Corporate Social Responsibility (CSR), where corporations are required not only to pursue financial profits but are required to pay attention to social and environmental aspects. The aims of this research are:

- 1. To find out the Implementation of PT's Social Responsibility. Bank Mandiri in Improving the Community's Economy.*
- 2. To determine the economic condition of the community after the implementation of the Bank Mandiri social responsibility program in Gunungsitoli City*

This research uses a qualitative descriptive research type. The number of informants in this research was 5 informants. Based on the data collected from the research carried out, the results obtained are:

- 1. The implementation of social responsibility carried out by Bank Mandiri Gunungsitoli City is determined according to the needs of the community itself, whether in the form of building construction, cash funds, skills development, and so on. Bank Mandiri Gunungsitoli City is also responsible for every impact of business activities, especially in the economic, environmental and social fields.*
- 2. The current economic condition of the community receiving the benefits of social responsibility (CSR) has had a major impact on the economy of the residents of the Class II B Gunungsitoli Prison. Where inmates earn additional income in prison by relying on the skills they have acquired in skills training and for inmates who have completed their prison term and returned to the community, inmates can open business activities and can improve the economy with the skills they have acquired at the time. is in the Class II B Gunungsitoli Prison.*

Keywords: Social Responsibility, Bank Mandiri, Economy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional menyangkut perubahan-perubahan yang pada umumnya terencana, terencana dan terkendali dengan tujuan utama tercapainya keseimbangan antara aspek internal dan eksternal masyarakat. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan, baik secara spiritual maupun material. Munculnya perusahaan bukanlah indikator terpenuhinya seluruh kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Hal ini akan membawa banyak manfaat materiil bagi semua pihak yang dapat berperan penting dalam menciptakan stabilitas perekonomian nasional. Hal ini dapat dipahami dalam konteks peran perusahaan dalam memberikan sejumlah pendapatan tertentu kepada pemerintah di tingkat daerah atau pusat. Umumnya tujuan utama suatu bisnis adalah menghasilkan keuntungan yang besar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan bekerja keras mencari serangkaian peluang dan kesempatan yang bertujuan memberikan nilai tambah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Keberadaan perusahaan ini menimbulkan biaya sosial dan manfaat sosial. Manfaat sosial diartikan sebagai kontribusi positif perusahaan kepada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingannya. Tujuan utama dalam menjalankan suatu bisnis adalah untuk dapat terus berkembang dengan tanggung jawab yang tidak hanya bertumpu pada keuntungan tetapi juga pada bisnis yang berupa keuntungan. Namun demikian, lingkungan tetap perlu diperhatikan baik secara internal maupun eksternal.

Setiap perusahaan melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang direncanakan dengan tujuan memaksimalkan tingkat eksistensi perusahaan dan menjadi perusahaan yang bisnisnya bagus. Caranya melalui

implementasi CSR, salah satu bentuk perjanjian WBCSD di Afrika Selatan yang bertujuan untuk mempertimbangkan perusahaan global secara keseluruhan sehingga mampu menciptakan pembangunan berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya pelaksanaan CSR ini telah menjadi tren global saat ini yang terus diiringi dengan tingkat kepedulian yang semakin meningkat sehingga membawa serta sejumlah manfaat bagi lingkungan.

Bentuk kepedulian perusahaan tercermin dalam kewajiban memikul tanggung jawab atas segala dampak kegiatan usaha, khususnya di bidang ekonomi, sosial, dan ekologi. Bagi perusahaan yang mendedikasikan diri pada kegiatan tersebut dalam jangka panjang, hal ini menghasilkan keuntungan berupa kepercayaan. Selain itu, CSR juga dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial khususnya di Indonesia. Yang menjadi penghambatnya adalah banyaknya aktivitas yang memberikan dampak buruk bagi masyarakat.

Corporate Social Responsibility merupakan program wajib bagi setiap perusahaan, hal ini justru dijelaskan dalam Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas terbaru. Undang-undang ini disahkan dalam rapat paripurna DPR. Dengan adanya undang-undang ini, maka setiap perusahaan sahamgabungan wajib menaatinya, namun kewajiban tersebut tidak menjadi suatu beban yang memberatkannya. Penting untuk diingat bahwa pembangunan nasional bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau perusahaan saja, melainkan tanggung jawab masing-masing individu masyarakat. Keberadaan perusahaan dan industri memegang peranan penting dalam melaksanakan kegiatan pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan tetap memperhatikan pencatatan keuangan. Saat ini siklus dunia usaha tidak lagi memperhatikan sepenuhnya data finansial, namun juga aspek sosial, finansial, dan lingkungan hidup yang lebih dikenal dengan istilah ekonomi energi tiga elemen yang dijadikan kunci dalam konsep pembangunan berkelanjutan.

Menurut Badan Pusat Statistik Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta terhadap Maret 2022. Persentase penduduk miskin perkotaan Maret 2022 sebesar

7,50%, naik menjadi 7,53% pada September 2022. Dapat kita lihat bahwa pada tahun 2022 angka kemiskinan terus meningkat, oleh karena itu masih banyak masyarakat yang mengalami kendala dalam menjalankan tugas sosialnya sehingga tidak dapat menjalani kehidupan yang bermartabat.

Mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga keikutsertaan masyarakat dan sektor swasta juga memiliki tanggungjawab tersebut. Dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya dibidang atau terkait bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Institusi ataupun korporasi turut ikut melakukan proses pembangunan yang dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mana korporasi dituntut tidak hanya mengejar keuntungan keuangan tetapi diwajibkan memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Menurut Totok Mardikanto (2018:92), *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Sedangkan menurut Sudana (2015:25), *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan data warta nias.com kegiatan tanggungjawab sosial yang telah dilaksanakan Bank Mandiri sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penerima Manfaat CSR Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

No.	Jenis Tanggung Jawab Sosial	Tahun
1	Fasilitas Keterampilan di Lapas Kelas II B Gunungsitoli	2022
2	Pembangunan Gereja BNKP Hilikara Nias Selatan sebesar Rp. 100.000.000	2019
3	Pembangunan Gereja BNKP Lau'so Kabupaten	2014

	Nias Rp. 50.000.000	
--	---------------------	--

Sumber : *Warta Nias.Com*, 2022

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Implementasi CSR oleh bank dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang dijalankan. Program-program tersebut dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, serta memberikan akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan produksi dan produktivitas mereka. Hadirnya tanggungjawab sosial pada perusahaan moderen memberikan arti penting bagi peran dan kontribusinya bagi sesama dilingkungannya atau istilah lainnya *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Menurut Carroll, Archie B. (2019), *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah konsep yang mencakup tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham serta memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya.

Implementasi tanggung jawab sosial atau yang sering disebut sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh bank merupakan upaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial ini meliputi berbagai kegiatan seperti pengembangan ekonomi masyarakat, lingkungan hidup, serta kegiatan sosial lainnya. Dalam jangka panjang, program-program CSR dapat membantu bank dalam memperoleh citra yang baik di mata masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Hal ini dapat memperkuat posisi bank di pasar, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bank. Dalam konteks ekonomi global yang semakin dinamis, implementasi CSR oleh bank dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mempertahankan eksistensi bank di pasar. Namun dalam beberapa kasus ditemukan bahwa bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank tidak bermanfaat bagi perekonomian masyarakat itu sendiri, kebanyakan bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh bank lebih mengarah pada sosial masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk terus meningkatkan implementasi

tanggung jawab sosial dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas yang mendasari penulis mengangkat judul **“Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan fokus penelitian yang hendak dilaksanakan. Mengingat ruang lingkup Bank Mandiri cukup luas, maka peneliti berfokus pada implementasi tanggungjawab sosial PT. Bank Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi tanggungjawab social PT. Bank Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat setelah pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

3. Untuk mengetahui Implementasi Tanggungjawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
4. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat setelah pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis yang lebih mendalam tentang implementasi tanggung jawab sosial Bank Mandiri. Dengan mempelajari implementasi tanggung jawab sosial terhadap perekonomian masyarakat, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori dan konsep yang relevan.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dalam mengimplementasikan bentuk tanggung jawab sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga bentuk tanggung jawab sosial masyarakat yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri dapat berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat Kota Gunungsitoli.
2. Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur dan penelitian lokal, khususnya dalam konteks Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Dengan menyelidiki implementasi tanggung jawab sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Implementasi Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Sejarah keberadaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebenarnya telah ada sejalan dengan perkembangan aktivitas bisnis (perdagangan) itu sendiri, meskipun pada saat itu tidak terdapat konsep baku mengenai hal tersebut. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yang dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak internal seperti investor, kreditor, pegawai/karyawan hingga keluarganya dan juga pihak eksternal seperti masyarakat setempat. Sehingga CSR bertujuan untuk meningkatkan positif bagi perusahaan maupun pembangunan. Contoh bentuk tanggungjawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholdernya. Konsep CSR dengan demikian memiliki arti bahwa selain memiliki tanggung jawab untuk mendatangkan keuntungan bagi para pemegang saham dan untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku, suatu perusahaan juga memiliki tanggungjawab moral dan etika. Menurut Totok (2018), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan didalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan

bisnis yang berkelanjutan. Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan, maupun penerapan kewajiban. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial) merupakan program pelaksanaan CSR perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya, pengelolaan implementasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode bisnis nirlaba, sosial dan pengembangan masyarakat.

Menurut Suhartono (2017:16), jenis-jenis *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial) terbagi menjadi 4 yaitu:

1. CSR di bidang pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan nasional, perusahaan tidak bisa mengabaikan pendidikan dalam pelaksanaan CSR. Oleh karena itu tidak mengherankan jika pendidikan menjadi salah satu bidang yang tidak diabaikan dalam implementasi CSR di semua perusahaan.

2. CSR Kesehatan

Meningkatkan kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan perusahaan. Oleh karena itu, program CSR tidak boleh meninggalkan program di bidang kesehatan dan dapat dilaksanakan dengan cara yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebutuhan tindakan setempat. Misalnya, salah satu kendala di daerah tertentu adalah buruknya kondisi kesehatan manusia, termasuk fasilitas kesehatan, terutama di daerah terpencil.

3. CSR Lingkungan Hidup

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan sering kali dianggap berada di ranah publik. Jika dahulu pemerintah dipandang sebagai pelaku utama perilaku ramah lingkungan, sedangkan pihak swasta hanya dipandang sebagai penyebab permasalahan lingkungan hidup, kini berbalik: peran dunia usaha dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. dan tingkat global dimulai pada. menjadi nyata. Pertama, semakin terbatasnya sumber daya alam di dunia

yang memberikan hambatan besar terhadap perekonomian dan
mengancam keberadaan spesies manusia. Kedua, keterbatasan
sumber daya manusia menentukan arah pasar, sehingga perusahaan
menghadapi banyak pihak yang peduli terhadap lingkungan.
Konsep 3P (Profit, People, dan Planet) memperjelas bahwa
perusahaan selalu memberikan dampak langsung terhadap
lingkungan (planet). Oleh karena itu, program CSR khususnya di
bidang lingkungan hidup tidak boleh mengabaikan pelaksanaannya.

4. CSR ekonomi

Meningkatkan standar hidup masyarakat di sektor bisnis merupakan perhatian penting bagi semua orang yang diasuransikan CSR. Pendapatan ekonomi yang lebih besar dapat dicapai melalui pengembangan lembaga keuangan mikro, dukungan permodalan bagi pengusaha kecil dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Zimmerer dalam Mudjiarto dan Aliaras Wahid (2016), ada beberapa bentuk tanggung jawab sosial yaitu:

a. Tanggung Jawab Lingkungan

Perusahaan harus ramah lingkungan yang berarti perusahaan harus memperhatikan, menjaga dan menjaga lingkungan hidup.

b. Tanggung jawab terhadap karyawan

Tanggung jawab perusahaan terhadap pekerjanya dapat dipenuhi dengan:

1. Mendengarkan pekerja dan menghargai pendapatnya;
2. Mintalah pendapat karyawan Anda.
3. Memberikan tanggapan positif dan negatif;
4. Selalu berbicara kepada mereka tentang iman;
5. Beritahu dia apa yang diharapkan;
6. Memberikan hadiah kepada pegawai yang bekerja dengan baik.
7. Percayai mereka

c. Tanggung jawab terhadap pelanggan

Tanggung jawab kepada pelanggan adalah melindungi hak-hak pelanggan. Ada lima hak pelanggan, yaitu:

1. Hak atas rasa aman: Barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan harus bermutu tinggi dan memberikan rasa aman, begitu pula kemasannya;
2. Hak atas informasi: Konsumen mempunyai hak untuk mengetahui barang dan jasa yang dibelinya, termasuk perusahaan yang memproduksinya;
3. Hak untuk didengarkan dan komunikasi dua arah, yaitu. H. penyaluran keluhan konsumen terhadap produk dan jasa serta transmisi berbagai informasi mengenai barang dan jasa perusahaan harus tercipta;
4. Hak atas pendidikan, klien mempunyai hak atas pendidikan. Misalnya pelatihan cara penggunaan dan pemeliharaan produk;
5. Hak memilih memberikan kebebasan kepada konsumen untuk memilih produk dan jasa.

d. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya. Misalnya, menyediakan pekerjaan dan menciptakan kesehatan dan menyediakan berbagai kontribusi terhadap masyarakat yang ada di lokasi tersebut.

Menurut *Brodshaw dan Vogel* dalam Azheri Busyra (2018:32), dalam kajian ruang lingkup CSR ada tiga dimensi yang harus diperhatikan, yaitu :

1. *Corporate philanthropy* adalah usaha-usaha amal yang dilakukan oleh suatu perusahaan, dimana usaha-usaha amal ini tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan normal perusahaan. Usaha amal dimaksud berupa pembentukan suatu badan tertentu, seperti yayasan mengelola usaha amal tersebut.

2. *Corporate responsibility* adalah usaha sebagai wujud tanggung jawab sosial ketika sedang mengejar profitabilitas sebagai tujuan perusahaan.

3. *Corporate policy* adalah kaitan erat dengan bagaimana hubungan perusahaan dengan pemerintah yang berkaitan dengan posisi tawar suatu perusahaan dengan adanya berbagai kebijaksanaan pemerintah yang mempengaruhi perusahaan maupun masyarakat secara keseluruhan.

Pada prinsipnya CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para stakeholders dalam arti luas daripada sekedar kepentingan perusahaan balaka. Meskipun secara moral adalah baik bagi perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholders*-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya.

Sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sedemikian rupa, pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para stakeholder-nya dengan memerhatikan kualitas lingkungan kearah yang lebih baik. *Global Compact Initiative* menegaskan kembali tentang *Triple P* sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (*Profit*), mensejahterakan orang (*People*), dan menjamin keberlanjutan Kehidupan (*Planet*). Ketiga aspek itu diwujudkan.

2.2 Tujuan dan Model Program Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan melaksanakan tanggungjawab sosial tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai suatu pembangunan yang berkelanjutan.

2. Mendorong pembangunan kapasitas lokal melalui kerjasama yang erat dengan komunitas lokal, termasuk kepentingan bisnis. Selain mengembangkan perusahaan di pasar dalam dan luar negeri.
3. Mendorong dan mengimplementasikan *Good Corporate Government* (GCG) serta mempraktikkan tata kelola perusahaan yang sehat.

Menurut Saidi dan Abidin (dalam Machmud 2014), menjelaskan ada empat model atau pola *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang umumnya dilakukan di Indonesia yaitu:

1. Keterlibatan langsung

Dalam model ini perusahaan/instansi menjabarkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara langsung, misalnya perusahaan dalam melaksanakan program sosial baik dilakukan langsung oleh perusahaan/instansi tanpa melibatkan pihak ketiga. Biasanya yang menjalankan tugas ini adalah pejabat yang berada dalam bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti *corporate secretary*, dan *public affair manager*.

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah naungan perusahaan atau grupnya, model ini merupakan adopsi dari model yang diterapkan diperusahaan-perusahaan negara maju. Dalam hal ini perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana pribadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan. Contoh yayasan yang didirikan perusahaan sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah Yayasan Dharma Bhakti Astra dan Yayasan Sahabat Aqua.

3. Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui kemitraan atau kerjasama dengan lembaga lain, misalnya lembaga sosial/organisasi non pemerintah, instansi pemerintah dan universitas. Kerjasama tersebut termasuk dalam

mengelola dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun melaksanakan kegiatan sosialnya.

4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota, atau mendukung lembaga sosial yang didirikan dengan tujuan tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih memusatkan perhatian pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan. Pihak konsorium atau lembaga semacam itu dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang mendukung secara aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

2.3 Indikator Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Menurut GRI (dalam Nanda, 2016), *Corporate Social Responsibility* (CSR) diungkapkan berdasarkan enam kategori dengan indikator ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, Hak Asasi Manusia (HAM), sosial masyarakat dan tanggung jawab produk. Adapun penjelasan keenam indikator tersebut sebagai berikut:

1. Ekonomi

Unsur ekonomi dalam CSR merupakan sarana perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, dan pemegang saham di pasar. Hal ini mengacu pada dampak perusahaan terhadap situasi ekonomi pihak-pihak yang berkepentingan dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.

2. Lingkungan Hidup

Indikator lingkungan hidup merupakan komitmen perusahaan terhadap dampak lingkungan yang timbul dari operasional dan produk perusahaan, penghapusan emisi dan limbah, pencapaian efisiensi dan produktivitas maksimum berdasarkan sumber daya yang tersedia, dan pengurangan praktik yang dapat menimbulkan

dampak negatif. di dalam negeri dan ketersediaan sumber daya generasi berikutnya.

3. Tenaga kerja

Pekerja adalah sumber daya manusia dalam perusahaan yang menjalankanseluruh kegiatan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Tenaga kerja dan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Perusahaan tidak akan berfungsi dengan baik apabila mempunyai tenaga kerja yang kinerjanya kurang baik. Selain mengedepankan tanggung jawab sosial kepada pihak eksternal, perlu juga mempertimbangkan pihak internal, termasuk tenaga kerja. Misalnya memberikan upah sesuai standar yang berlaku, memberikan tunjangan dan asuransi, menawarkan kenaikan gaji, serta memberikan pelatihan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Program CSR yang dilaksanakan perusahaan terhadap karyawannya, khususnya yang bekerja di bidang komersial, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi mereka agar dapat bekerja lebih baik.

4. Hak Asasi Manusia (HAM)

Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak dasar pekerja dan menjamin persamaan kesempatan dan perlakuan tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun, guna mencapai kesejahteraan pekerja dan keluarganya dengan tetap memperhatikan kemajuan dunia usaha dan kepentingan pengusaha. . Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 mengatur tentang perlindungan hak-hak pekerja, antara lain:

- a. Hak atas gaji yang layak.
- b. Hak atas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk hak istirahat dan liburan.
- c. Hak untuk Mengakhiri.
- d. Hak mogok, dsb.

Perusahaan dengan tingkat pelanggaran hak asasi manusia yang rendah akan memiliki kondisi kerja yang jauh lebih baik

dibandingkan perusahaan dengan tingkat pelanggaran hak asasi manusia yang tinggi. Perusahaan harus beroperasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

5. Sosial masyarakat

Kemasyarakatan adalah pembangunan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia dalam mengendalikan lingkungannya. Pengembangan masyarakat adalah tentang membantu masyarakat mengubah sikap mereka terhadap masyarakat dengan membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk mengatur, berkomunikasi, dan mengendalikan lingkungan fisik. Masyarakat didorong untuk mengambil keputusan, mengambil inisiatif, dan mandiri. CSR mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan lingkungan hidup, termasuk pengembangan masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan sebagai bagian dari pengembangan masyarakat antara lain mensponsori atau berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat agar berguna dalam kehidupan sehari-hari.

6. Tanggung jawab produk

Tanggung jawab produk adalah komitmen perusahaan terhadap produk yang dihasilkannya, karena produk tersebut merupakan cerminan dan hasil perusahaan. Perusahaan dapat memperhatikan produknya dengan tetap menjaga keamanan dan kualitas produk itu sendiri. Karena kepuasan konsumen harus sangat diperhatikan. Jika produk memenuhi cita rasa yang diinginkan konsumen, maka konsumen akan selalu tetap setia terhadap produk tersebut.

2.4 ¹ **Ekonomi Kesejahteraan**

Ekonomi kesejahteraan merupakan suatu cabang ekonomi yang menggunakan teknik mikro ekonomi untuk mengevaluasi kesejahteraan pada tingkat agregat (seluruh ekonomi). Bidang bahasan dari ekonomi kesejahteraan berkaitan dengan bagaimana suatu kegiatan perekonomian

dapat berjalan secara optimal. ¹ Ekonomi kesejahteraan memikirkan prinsip keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat, sehingga kegiatan ekonomi memberikan dampak positif terhadap para pelaku ekonomi sehingga ekonomi kesejahteraan merupakan suatu pembahasan yang tidak terlepas dari konteks ilmu sosial.

¹ Kehidupan masyarakat dalam suatu negara/wilayah tentu berbeda hal itu dapat dilihat dari berbagai faktor diluar faktor ekonomi khususnya pendapatan yang merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam mengukur tingkat kesejahteraan, akan tetapi faktor non ekonomi seperti pengaruh adat istiadat dalam kehidupan masyarakat, keadaan iklim dan alam sekitar,serta ada tidaknya kebebasan bertindak dan mengeluarkan pendapat merupakan beberapa faktor yang akan menimbulkan perbedaan dalam tingkat kesejahteraan di suatu wilayah. Sebagai contoh masyarakat yang masih terikat pada kebiasaan adat istiadat yang tradisional, misalnya masyarakat daerah Bali terpaksa mengerjakan berbagai kegiatan yang bersifat lebih memenuhi kebutuhan sosialnya dan mengurangi daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. dalam masyarakat seperti ini, adalah kurang tepat untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan kepada nilai dari hasil kegiatan ekonomi.

¹ Dalam bentuk yang spesifik nilai pendapatan sebagai suatu indeks untuk menunjukkan perbandingan tingkat kesejahteraan dan jurang tingkat kesejahteraan dikritik karena perbandingan dengan cara tersebut telah mengabaikan adanya perbedaan dalam berbagai hal seperti berikut:

1. Komposisi umur penduduk
2. Distribusi pendapatan masyarakat
3. Pola pengeluaran masyarakat
4. Komposisi pendapatan Nasional.
5. Perbedaan masa lapang
6. Keadaan pengangguran.

¹ Pelaksanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu disusun berdasarkan perencanaan, dimana didasarkan pada fakta bukan karena

didorong oleh perasaan serta keinginan saja, akan tetapi kesejahteraan masyarakat meliputi kegiatan menginventarisasi sumber daya yang telah tersedia dan dapat disediakan.

2.5 Perekonomian Masyarakat

Menurut KBBI, ¹¹ perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapatkan imbuhan per- dan -an sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Menurut Abraham Maslow (dalam Syamsyiah, 2020), ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dinggap efisien dan efektif.

Dalam ilmu ekonomi terdapat salah satu unsur yaitu kekayaan yang ⁹ menjadi ukuran bagi kajian ilmu ekonomi, dimana unsur kekayaan dan sumber-sumbernya merupakan kunci keberhasilan dalam memenuhi tingkat kebutuhan manusia. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa selain kebutuhan (needs), manusia juga mempunyai keinginan (desires), yang peneliti bedakan sebagai berikut: Istilah kebutuhan dipahami sebagai segala sesuatu yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia dan itu berarti yang bersifat eksternal. ibarat makan, minum, makan dan berpakaian, ⁹ namun berbeda dengan konsep keinginan yaitu sesuatu yang tidak untuk dipenuhi melainkan merupakan harapan yang harus dimiliki seseorang dalam hidup.

Dari seluruh uraian tentang ilmu ekonomi di atas, jelas ⁵ bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang individu dan masyarakat, yang mempelajari tentang pemenuhan kebutuhan individu dan kolektif, yang terdiri dari berbagai kebutuhan dan keinginan hierarkis masyarakat,

konsep di atas ada beberapa yang dikemukakan. elemen untuk mendukung konsep tersebut, tetapisemuanya. Jika dianalisis masih mengacu pada satu konsep, yaitu kemampuan mengakses kepuasan tingkat kebutuhan dan keinginan manusia yang mengarah pada kesejahteraan seseorang. Aksesibilitas ini diwujudkan melalui pendapatan dan aset seseorang yang tujuannya adalah untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan. Aspek-aspek yang menunjang terpenuhinya kebutuhan tersebut termasuk dalam unsur indikator penentu tingkat ekonomi seseorang dalam masyarakat.

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cenggraman kemiskinan dengan tingkat perekonomian yang stabil atau bahkan tinggi, seorang akan dapat hidup sejahtera dan tenang, sehingga orang yang jiwanya tenang akan berpeluang secara baik supaya meraih kehidupan yang lebih baik pula. Menurut Anita (2020), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian, yaitu sebagai berikut:

1. Bekerja

Bekerja merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh atau menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan masyarakat

2. Pendapatan

Pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba, dan lain sebagainya.

3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau dikatakan manajemen keuangan dilakukan oleh setiap individu agar terciptanya tujuan dalam rumah tangga sehingga mengakibatkan kesejahteraan pada keluarga tersebut apabila dalam pengelolaannya berjalan dengan baik.

2.6 Indikator Perekonomian Masyarakat

10
Perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya (Nawawi, 2019). Menurut Arifin (2016), 10 perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian yaitu perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Adapun indikator perekonomian masyarakat.

2.7 Penelitian Terdahulu

Dimana penelitian saat ini mengangkat judul “Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

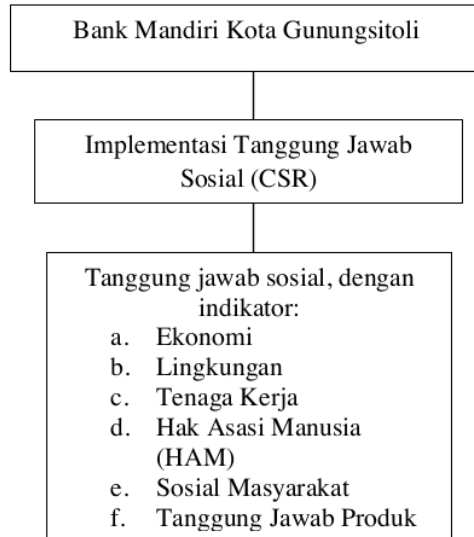
1. Lukus Defri Andrista Ardhi (2016), dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rahayu (Studi pada PT. Pertamina *Petrochina East Java* di Desa Rahayu Kecamatan Soko Kabupaten Tuban” Desa Rahayu merupakan tempat Joint Operating Body PT. Pertamina *Petrochina East Java* (JOB-PPEJ) melakukan pengolahan minyak mentah. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk mengimplementasikan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial khususnya di Desa Rahayu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rahayu. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya manajemen yang lebih baik dalam pelaksanaan CSR serta hubungan yang lebih baik antara semua actor yang terlibat dalam implementasi CSR di JOB-PPEJ agar CSR yang dilaksanakan dapat berhasil dan tepat sasaran serta terciptanya masyarakat yang mandiri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Febrina Permata Putri (2012), dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam mempertahankan citra” dengan studi kasus pada PT. Angkasa Pura 1 Yogyakarta pada program mitra dan kebinaan lingkungan. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang implementasi CSR dan kaitannya dengan citra perusahaan.
3. Edo Pramana Putra (2016), dengan judul “dampak program bantuan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan Kabupaten tertinggal di Indonesia”. Hasil penelitian ini dengan analisis regresi model data panel pertumbuhan ekonomi diketahui bahwa variabel bantuan kelembagaan sosial dan budaya, bantuan infrastruktur, dan bantuan ekonomi dan dunia usaha signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.

2.8 Kerangka Berpikir

Dengan menerapkan tanggung jawab sosial, bank dapat memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang, program-program CSR dapat membantu bank dalam memperoleh citra yang baik di mata masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Hal ini dapat memperkuat posisi bank di pasar, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bank. Dalam konteks ekonomi global yang semakin dinamis, implementasi CSR oleh bank dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mempertahankan eksistensi bank di pasar. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk terus meningkatkan implementasi tanggung jawab sosial dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dengan indikator ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, Hak Asasi Manusia (HAM), sosial masyarakat dan tanggung jawab produk. Adapun alur kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber : Peneliti, 2023

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2017), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sedangkan menurut Nana Syaodih (2018), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif.

Proses penelitian yang akan dilakukan antara lain melakukan pengamatan terhadap narasumber, berinteraksi dengan mereka dan berupaya dalam memahami bahasa dan pernyataan narasumber tentang implementasi tanggung jawab sosial PT. Bank Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sementara Silaen (2018:69), variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena

yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Berdasarkan dari pendapat tersebut di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

Tanggung jawab sosial, dengan indikator:

- a. Ekonomi
- b. Lingkungan
- c. Tenaga Kerja
- d. Hak Asasi Manusia (HAM)
- e. Sosial Masyarakat
- f. Tanggung Jawab Produk

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yang beralamat pada Jalan Diponegoro No. 158 Kelurahan Pasar Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan terhitung dari bulan Agustus hingga bulan September 2023.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal (Tahun 2023)																			
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■												
Konsultasi Dosen I							■	■	■	■	■	■								
Pendaftaran Seminar															■					
Seminar																■				

penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/ dibutuhkan oleh peneliti”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitiannya yaitu peneliti sendiri melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2018), informan penelitian adalah narasumber yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menggunakan informan kunci dan informan tambahan sebagai berikut:

- a. Informan Kunci : Bank Mandiri Kota Gunungsitoli (3 orang)
- b. Informan Tambahan : Masyarakat penerima manfaat CSR (2 orang)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang di perlukan penulis dalam penelitian adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi yaitu teknik pengambilan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, serta responden untuk mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti.
- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jauh mengenai hal-hal yang dilakukan informan. Ketika melakukan wawancara, peneliti hendaknya mendengarkan baik-baik dan memperhatikan apa yang disampaikan informan.
- c. Dokumentasi, hasil teknik pengumpulan data wawancara, dilakukan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan

wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Temuan penelitian dari observasi atau wawancara menjadi lebih kredibel atau dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi.

3.7 Teknik Analisa

Dalam penelitian deskriptif, terdapat beberapa pola dan teknik analisa data yang umum digunakan menurut Arikunto (2019:3). Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan metode analisa data:

- a. Reduksi data terjadi sebagai bagian dari ⁵ pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan data dan penghapusan data yang tidak relevan. Data yang relevan dengan penelitian digabungkan menjadi suatu pengumpulan data yang dapat memberikan informasi yang obyektif.

Penyajian data berupa kumpulan informasi, baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun narasi deskriptif, ⁵ sehingga data yang disajikan relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan untuk menarik kesimpulan dari akhir suatu tindakan.

- b. ⁷ Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang peneliti gunakan dalam meneliti dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi dapat dikatakan sebagai teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Dalam teknik pengolahan data kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen terpenting.

Oleh karena itu, kualitas penelitian ⁷ kualitatif sangat bergantung pada penelitinya. Ketika seorang peneliti mempunyai banyak pengalaman dalam melakukan penelitian, maka ia akan lebih peka terhadap ekstraksi data dan gejala atau fenomena yang diteliti.

Apapun aktivitas peneliti, hal ini selalu dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Namun hal tersebut sebaiknya dihindari oleh seorang peneliti karena setiap peneliti hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk bersikap netral dalam penelitiannya agar kebenaran yang diperoleh menjadi suatu kebenaran yang valid atau ilmiah.

c. Kesimpulan

Setelah melakukan kedua tahap diatas, maka selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank Mandiri

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Mei 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia — dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing-masing dari keempat legacy banks memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Segera setelah merger, Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, kami menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan rasionalisasi jumlah karyawan dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. Brand Bank Mandiri diimplementasikan ke semua jaringan dan seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya. Selain itu, Bank Mandiri berhasil mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system legacy* yang terpisah.

Semenjak didirikan, kinerja Bank Mandiri terus meningkat terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp 1,18 Triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp 5,3 Triliun di tahun 2004. Selain itu, Bank Mandiri juga mencatat prestasi penting dengan melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 Milliar lembar saham. Pada tahun 2005 Bank Mandiri mengalami permasalahan yang mengakibatkan menurunnya kinerja bank. Salah satunya adalah dengan meningkatnya kredit bermasalah, tercermin dari rasio *Non Performing*

Loan (NPL) net konsolidasi yang meningkat dari 1,60% di tahun 2004 menjadi 15,34% di tahun 2005. Hal ini secara langsung berdampak pada penurunan laba Bank Mandiri secara signifikan dari sebelumnya sebesar Rp 5,3 Triliun di tahun 2004, menjadi Rp 603 Miliar di tahun 2005 atau mengalami penurunan sebesar sekitar 80%. Dari sisi kepercayaan investor di bursa, harga saham Bank Mandiri juga mengalami penurunan dari Rp 2.050 pada Januari 2005 hingga ke level Rp 1.110 pada November 2005. Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi Bank yang unggul di regional atau menjadi *Regional Champion*. Bank Mandiri mencanangkan program Transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu :

1. Implementasi budaya, melalui restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan leadership dan talent, serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.
2. Pengendalian *Non Performing Loan* secara agresif, dimana Bank Mandiri focus pada penanganan kredit macet dan memperkuat risk management sistem.
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi dan value proposition yang distinctive untuk masing- masing segmen.
4. Pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar Direktorat atau *Business Unit* dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah-nasabah dimaksud.

Untuk dapat meraih aspirasinya menjadi *Regional Champion Bank*, Bank Mandiri melakukan transformasi secara bertahap melalui 3 (tiga) fase:

1. Fase pertama "*Back on Track*" (2006 - 2007), yakni fokus untuk membenahi dan membangun dasar-dasar pertumbuhan Bank Mandiri di masa datang;

2. Fase kedua "*Outperform the Market*" (2008-2009), yakni fokus pada pertumbuhan bisnis Bank Mandiri agar dapat tumbuh signifikan di seluruh segmen dan memiliki profitabilitas diatas rata-rata pasar;
3. Fase ketiga "*Shaping the End Game*" (2010), yakni fase dimana Bank Mandiri dapat memiliki peranan aktif dalam proses konsolidasi sektor Perbankan Indonesia.

Proses transformasi yang telah dijalankan Bank Mandiri sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank Mandiri, tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial.

Bank Mandiri saat ini sedang dalam tahap pelaksanaan transformasi lanjutan tahun 2010-2014 dimana Bank Mandiri telah melakukan revitalisasi visinya untuk "Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif. Dengan visi tersebut Bank Mandiri mencanangkan untuk mencapai *milestone* keuangan di tahun 2014, yaitu nilai kapitalisasi pasar mencapai di atas Rp. 225 Triliun dengan pangsa pasar pendapatan mendekati 16%, ROA mencapai kisaran 2,5% dan ROE mendekati 25%, namun tetap menjaga kualitas asset yang direfleksikan dari rasio NPL gross di bawah 4%. Pada tahun 2014, Bank Mandiri ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia serta masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN. Selanjutnya di tahun 2020, Bank Mandiri mentargetkan untuk dapat masuk dalam jajaran Top 3 di ASEAN dalam hal nilai kapitalisasi pasar dan menjadi pemain utama di regional.

Untuk mewujudkan visi tersebut, transformasi bisnis di Bank Mandiri tahun 2010-2014 akan difokuskan pada 3 (tiga) area bisnis yaitu:

1. *Wholesale transaction*: Bank Mandiri akan memperkuat leadership-nya dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik melayani institusi corporate & commercial di Indonesia.

2. *Retail deposit & payment*: Bank Mandiri memiliki aspirasi untuk menjadi bank pilihan nasabah di bidang retail deposit dengan menyediakan pengalaman perbankan yang unik dan unggul bagi para nasabahnya. *Retail financing*: Bank Mandiri memiliki aspirasi untuk meraih posisi nomor 1 atau 2 dalam segmen pembiayaan ritel, terutama untuk memenangkan persaingan di bisnis kredit perumahan, personal loan, dan kartu kredit serta menjadi salah satu pemain utama di micro banking.

Ketiga area fokus tersebut didukung dengan penguatan organisasi dan peningkatan infrastruktur (cabang, IT, operation, *risk management*) untuk memberikan solusi layanan terpadu. Disamping itu, Bank Mandiri memiliki dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, teknologi yang selalu update, penerapan manajemen risiko dalam menjalankan bisnis secara prudent dan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* yang telah teruji.

Bank Mandiri Kota Gunungsitoli hadir dan mulai beroperasi di Kota Gunungsitoli sekitar tahun 2013, dimana Bank Mandiri Kota Gunungsitoli beralamat di Jalan Diponegoro Nomor 158 Pasar Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli.

4.1.2 ¹ Visi dan Misi Bank Mandiri

A. Visi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

B. Misi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- b. Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- c. Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- d. Melaksanakan manajemen terbuka
- e. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

Kami berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Kami melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Kami ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, kami mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan timbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

Bentuk program tanggung jawab sosial Bank Mandiri yaitu Bank Mandiri mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Indonesia serta memberikan solusi permasalahan sosial, pendidikan, dan lingkungan dengan Spirit Memakmurkan Negeri. Dengan melaksanakan beberapa program.

Seluruh program-program kegiatan yang telah direncanakan dan direalisasikan oleh Bank Mandiri sangat bermanfaat bagi masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui bahwa sebelum ada program tanggung jawab sosial oleh Bank Mandiri kegiatan masyarakat sangat terkendala dalam segi pendanaan, masyarakat tidak memiliki keahlian serta program UMKM masyarakat tidak memiliki dukungan. Sehingga masyarakat hanya dapat mengerahkan kemampuan sendiri dalam mewujudkan kegiatan yang akan diselenggarakan.

4.2 Pembahasan

Pada tahap analisa ini peneliti akan menyampaikan hasil observasi dan penelitian lapangan. Analisa data yang akan dilakukan dengan metode deskriptif, dimana peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk naratif, gambar maupun tabel.

4.2.1 Wawancara

Wawancara yang telah dilakukan merupakan komunikasi pribadi yang dikutip secara internal kepada informan pada penelitian ini. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data hasil wawancara terhadap informan pada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Dalam penyajian data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

Program implementasi tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli merupakan kegiatan dalam mendukung perekonomian masyarakat. Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak bank tampak dari komitmen mereka dalam mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terkait bentuk dan jenis tanggung jawab sosial yang dilaksanakan. Pegawai yang bertugas sebagai *Sales Generals Konsumtif*, *Sales Generals Produktif* dan Admin Bantuan Sosial pegawai Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu Petrus Zalukhu, Yatieli dan Siti Berlian Lase, mengatakan bahwa:

“Bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan prinsip-prinsip pertumbuhan berkelanjutan yang mengedepankan kepedulian pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial dan kemanusiaan. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 08 September 2023”.

Bank Mandiri Gunungsitoli meyakini bahwa perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan menjalankan praktek bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Bank Mandiri Kota Gunungsitoli menempatkan kegiatan tanggung jawab sosial berupaya untuk memaksimalkan kinerja ekonomi untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam aspek sosial dan ekonomi.

Bentuk pertanggung jawaban merupakan suatu bentuk komunikasi bank dan pemerintah. Dimana bank memberikan perhatian pada pengaruh sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh bank. Bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli tidak hanya dalam bentuk fisik maupun barang melainkan keuangan (*financial*) masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan 02, tanggal 11 September 2023, mengatakan bahwa:

“Pemilihan bentuk CSR kepada masyarakat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Dimana beberapa wilayah mungkin membutuhkan bantuan berupa pembangunan gedung, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Sedangkan di wilayah lain mungkin membutuhkan dukungan dana dari Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Informan 02, Komunikasi Pribadi, 11 September 2023”.

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial merupakan suatu bagian yang tidak terlepas dari Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga telah berkomitmen membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya Kota Gunungsitoli. Dengan memperhatikan faktor kebutuhan sosial dan lingkungan masyarakat. Bentuk tanggung jawab sosial yang akan dilaksanakan juga ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, baik berupa pembangunan gedung, dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya

Berdasarkan wawancara kepada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli terkait tahapan pelaksanaan tanggung jawab sosial, pegawai Bank Mandiri Kota Gunungsitoli, menyatakan bahwa:

“Dalam proses implementasi program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* melalui beberapa tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam

perencanaan ini mencakup arah dan prioritas tahunan dan komposisi anggaran tahunan. Informan 03, Komunikasi Pribadi, 8 September 2023”.

Dari hasil wawancara tersebut diatas diketahui bahwa tahapan pelaksanaan tanggung jawab sosial pada awalnya dimulai dengan suatu proposal kegiatan, kemudian dilakukan survei lokasi penerima bantuan CSR. Kemudian dilanjutkan dengan rapat kegiatan serta pertemuan kerjasama dengan pemerintah. Hal ini bertujuan agar bantuan CSR yang diberikan tepat sasaran, sehingga yang dibutuhkan oleh masyarakat benar terpenuhi. Selain koordinasi dengan pemerintah juga dilakukan koordinasi dengan masyarakat.

Berdasarkan wawancara kepada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli terkait kendala yang dihadapi oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli pada pelaksanaan tanggung jawab sosial, mengatakan bahwa:

“Pada pelaksanaan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* menimbulkan berbagai kendala, salah satu kendala yang umum sekali dihadapi dilapangan yaitu faktor kepercayaan dari masyarakat. Dimana masyarakat menganggap upaya yang dilakukan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli merupakan sebatas pencitraan saja. Informan 02, Komunikasi Pribadi, 11 September 2023”.

Dimana program CSR ini dinilai masyarakat sebagai pencitraan oleh pihak Bank Mandiri. Sehingga upaya yang dilakukan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dalam menangani kendala ini yaitu tetap memonitoring, mengevaluasi serta melakukan pelaporan rutin yang disampaikan kepada pemerintah terhadap program yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Hal ini bertujuan agar masyarakat dan pemerintah dapat mengukur kinerja CSR yang telah dilakukan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli, sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan wawancara kepada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial apakah telah memperhatikan aspek lingkungan, mengatakan bahwa:

“Bank Mandiri Kota Gunungsitoli telah berkomitmen untuk menjaga dan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi serta lingkungan masyarakat. Sehingga setiap program tanggung jawab sosial yang akan direncanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli pasti tetap memperhatikan aspek lingkungan. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 11 September 2023”.

Hasil wawancara tersebut diatas, diketahui bahwa setiap program kegiatan yang akan direncanakan dan dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli tetap memperhatikan aspek lingkungan. Karena hal ini akan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat sekitar, Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga telah berkomitmen untuk menjaga lingkungan sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan 03 Bank Mandiri Kota Gunungsitoli terkait kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yang terkait dengan lingkungan, informan tersebut menyatakan bahwa:

“Pada saat ini Bank Mandiri Kota Gunungsitoli sedang merencanakan program CSR berkaitan dengan lingkungan, beberapa pegawai yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial sedang menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan. Beberapa tahun sebelumnya Bank Mandiri Kota Gunungsitoli lebih berfokus pada kegiatan pembangunan beberapa gedung yang dibutuhkan oleh masyarakat. Informan 03, Komunikasi Pribadi, 12 September 2023”.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

yang terkait dengan lingkungan sedang dalam proses perencanaan dan survey lokasi pelaksanaan kegiatan. Hal ini dikarenakan beberapa tahun sebelumnya Bank Mandiri Kota Gunungsitoli masih berfokus pada beberapa pembangunan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara terhadap pegawai Bank Mandiri Kota Gunungsitoli terkait dengan pemenuhan kebutuhan Hak Asasi Manusia (HAM), informan 01, mengatakan bahwa:

“Bank Mandiri Kota Gunungsitoli sebagai perusahaan keuangan di Indonesia tetap memberikan hak-hak setiap pegawai baik itu berupa hak atas upah kerja pegawai, hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, dan hak-hak lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 11 September 2023”.

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa pemenuhan hak-hak atas pegawai kantor Bank Mandiri Gunungsitoli telah dilakukan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peneliti juga melakukan wawancara terkait tanggung jawab kualitas produk yang akan disalurkan kepada penerima bantuan CSR, informan 01 mengatakan bahwa:

“Tanggung jawab produk adalah kewajiban bagi setiap perusahaan terhadap produk yang akan dihasilkan, begitu pula dengan Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Setiap bantuan yang akan disalurkan maupun sedang dalam proses penyaluran, Bank Mandiri tetap memperhatikan kualitas produk tersebut. Hal ini merupakan komitmen Bank Mandiri terhadap masyarakat yaitu tetap melayani dengan setulus hati. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 11 September 2023”.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap masyarakat sebagai penerima manfaat dari hadirnya program tanggung jawab sosial atau

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Pada informan pertama peneliti menanyakan terkait dengan bentuk tanggung jawab sosial dari Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yang telah didapatkan, informan tersebut mengatakan bahwa:

“Bank Mandiri Kota Gunungsitoli melaksanakan program pembinaan keterampilan kepada warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli berupa kegiatan keterampilan membatik, pembuatan perabotan dan jasa cuci kendaraan bermotor. Manfaat CSR tersebut juga memaksimalkan fasilitas layanan masyarakat di Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 13 September 2023”.

Pada lokasi yang berbeda penerima manfaat tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, mengatakan bahwa:

“Bentuk tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah kami terima berupa bantuan pembangunan Gereja BNKP Hilikara sebesar Rp. 100.000.0000. dengan bantuan uang tunai ini sangat membantu gereja dan masyarakat dalam proses pembangunan gereja. Informan 02, Komunikasi Pribadi, 14 September 2023”.

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa beberapa bentuk tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu berupa pembinaan keterampilan kepada warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli berupa kegiatan keterampilan membatik, pembuatan perabotan dan jasa cuci kendaraan bermotor dan berupa bantuan pembangunan Gereja BNKP Hilikara sebesar Rp. 100.000.0000. Menurut kedua informan diatas dengan hadirnya program tersebut sangat membantu

warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli serta masyarakat Jemaat BNKP Hilikara.

Peneliti juga bertanya terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli telah membawa dampak langsung terhadap perekonomian masyarakat, informan mengatakan bahwa:

“Program pembinaan warga lapas yang dilakukan oleh Bank Mandiri Gunungsitoli tentu sangat berdampak terhadap perekonomian dan keterampilan khususnya warga binaan lapas itu sendiri. Dengan adanya program binaan ini diharapkan warga binaan yang akan keluar dari lapas dapat berwirausaha dengan mengandalkan keahlian yang telah didapatkan sebelumnya pada Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 13 September 2023”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dengan adanya tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* sangat berdampak pada perekonomian masyarakat khususnya warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Diharapkan bahwa ketika warga binaan telah selesai masa tahanannya dan kembali ke lingkungan masyarakat, warga binaan dapat membuka kegiatan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan yang telah didapatkan pada saat berada di Lapas Kelas II B Gunungsitoli.

Hasil wawancara terhadap masyarakat penerima manfaat program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* terkait dukungan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan Bank Mandiri Gunungsitoli, mengatakan bahwa:

“Terkait dengan bantuan dana dari Bank Mandiri Kota Gunungsitoli, masyarakat atau jemaat BNKP Hilikara tentu turut serta dalam mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Program yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dapat dirasakan

langsung oleh warga jemaat. Informan 02, Komunikasi Pribadi, 14 September 2023”.

Pada kesempatan lain juga turut mewawancarai Kepala Lembaga Permasalahatan Kelas II B terkait dukungan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan Bank Mandiri Gunungsitoli, mengatakan bahwa:

“Warga binaan Lapas Kelas II B Kota Gunungsitoli tentu turut serta mendukung kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Warga binaan serta seluruh jajaran Lapas Kelas II B Gunungsitoli sangat berterima kasih dengan hadirnya program ini sangat membantu meningkatkan keterampilan warga binaan. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 13 September”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat diketahui bahwa, seluruh program kerja yang telah diselenggarakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Hal ini dikarenakan program yang diusung oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

Adapun yang menjadi harapan masyarakat terhadap program-program tanggung jawab sosial (CSR) yang akan dilakukan oleh Bank Mandiri Gunungsitoli kedepan yaitu:

“Harapan kami sebagai masyarakat penerima manfaat program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu program kegiatan ini terus dilanjutkan dan terus dapat berkembang menjadi lebih baik. Sehingga setiap daerah dapat terbantu dengan pelaksanaan program ini. Informan 01, Komunikasi Pribadi, 13 September 2023”.

Pada kesempatan lain juga turut mewawancarai pengurus Jemaat BNKP Hilikara terkait harapan masyarakat terhadap program-program

tanggung jawab sosial (CSR) yang akan dilakukan oleh Bank Mandiri Gunungsitoli kedepan, mengatakan bahwa:

“Kami berharap bahwa program ini akan terus berlanjut dan Bank Mandiri Kota Gunungsitoli tetap memberikan perhatian terhadap pembangunan-pembangunan yang diusung oleh BNKP Hilikara. Informan 02, Komunikasi Pribadi, 14 September 2023”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerima manfaat program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* berharap bahwa program ini akan terus berjalan serta program-program kerja yang akan diusung semakin mengedepankan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Masyarakat menilai bahwa program program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* sangat membantu perekonomian masyarakat.

4.2.2 Hasil Analisa Data

Bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak Bank Mandiri Kota Gunungsitoli tampak dari komitmen mereka dalam mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Implementasi CSR oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mempertahankan eksistensi bank di pasar. Oleh karena itu, penting bagi Bank Mandiri Kota Gunungsitoli untuk terus meningkatkan implementasi tanggung jawab sosial dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Peneliti telah melakukan wawancara kepada pegawai yang bertugas sebagai *Sales Generals Konsumtif*, *Sales Generals Produktif* dan Admin Bantuan Sosial yang ditugaskan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli sebagai perpanjangan tangan untuk mewujudkan program tanggung jawab sosial atau *Corporate*

Social Responsibility (CSR) yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli.

Jenis program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Dengan memperhatikan faktor kebutuhan sosial dan lingkungan masyarakat. Bentuk tanggung jawab sosial yang akan dilaksanakan juga ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, baik berupa pembangunan gedung, dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga memenuhi kebutuhan hak-hak pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tetap memperhatikan kualitas produk bantuan yang akan disalurkan kepada masyarakat.

Dalam proses implementasi program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu dimulai dengan suatu proposal kegiatan, kemudian dilakukan survei lokasi penerima bantuan CSR. Kemudian dilanjutkan dengan rapat kegiatan serta pertemuan kerjasama dengan pemerintah. Hal ini bertujuan agar bantuan CSR yang diberikan tepat sasaran, sehingga yang dibutuhkan oleh masyarakat benar terpenuhi. Selain koordinasi dengan pemerintah juga dilakukan koordinasi dengan masyarakat. Serta setiap program kegiatan yang akan direncanakan dan dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli tetap memperhatikan aspek lingkungan. Karena hal ini akan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat sekitar, Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga telah berkomitmen untuk menjaga lingkungan sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.

Beberapa implementasi program tanggung jawab sosial (CSR) yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu program pembinaan keterampilan kepada warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli berupa kegiatan keterampilan membuat batik, pembuatan perabotan dan jasa cuci kendaraan bermotor dan bantuan pembangunan Gereja BNKP Hilikara sebesar Rp. 100.000.0000. Seluruh program kerja

yang telah diselenggarakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat merasa program yang diusung oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dirasakan langsung manfaatnya.

Adapun yang menjadi harapan masyarakat terhadap program-program tanggung jawab sosial (CSR) yang akan dilakukan oleh Bank Mandiri Gunungsitoli kedepan yaitu program kegiatan ini terus dilanjutkan dan terus dapat berkembang menjadi lebih baik. Sehingga setiap daerah dapat terbantu dengan pelaksanaan program CSR ini. Masyarakat menilai bahwa program program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* sangat membantu perekonomian masyarakat.

Dari hasil analisa data di atas maka diketahui bahwa implementasi tanggungjawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu melaksanakan program tanggung jawab sosial berupa pembangunan gedung, penyaluran dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat itu sendiri, sehingga manfaat dari tanggungjawab sosial dapat berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat.

Kondisi perekonomian setelah terlaksananya program tanggungjawab sosial oleh Bank Mandiri dapat dirasakan oleh masyarakat warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Dimana ketika warga binaan telah selesai masa tahanannya dan kembali ke lingkungan masyarakat, warga binaan dapat membuka kegiatan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan yang telah didapatkan pada saat berada di Lapas Kelas II B Gunungsitoli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi tanggung jawab sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli, maka berikut kesimpulan yang telah dirangkum oleh peneliti:

3. Implementasi tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, baik berupa pembangunan gedung, dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.
4. Kondisi perekonomian masyarakat penerima manfaat tanggung jawab sosial (CSR) saat ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Dimana warga binaan mendapatkan tambahan penghasilan di dalam lapas dengan mengandalkan keterampilan yang telah didapatkan pada pelatihan keterampilan serta bagi warga binaan yang telah selesai masa tahanannya dan kembali ke lingkungan masyarakat, warga binaan dapat membuka kegiatan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan yang telah didapatkan pada saat berada di Lapas Kelas II B Gunungsitoli.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain yaitu:

1. Diharapkan Bank Mandiri Kota Gunungsitoli lebih meningkatkan kontribusi tanggung jawab sosial pada fasilitas sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, serta pemerataan dalam pemberian bantuan sosial dan memperhatikan keperluan mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.
2. Diharapkan Bank Mandiri Kota Gunungsitoli harus terus memaksimalkan kinerja di setiap tahunnya serta melaksanakan evaluasi terkait apa yang dibutuhkan masyarakat dalam peningkatan perekonomian untuk mencapai tujuan bersama yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini dilaksanakan terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dialami sebagai berikut:

1. Kurangnya keterbukaan dan dukungan data dari lokasi penelitian yaitu Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dalam memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mendukung penelitian.
2. Masih kurangnya bentuk tanggungjawab sosial yang dilaksanakan Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dalam segi perekonomian masyarakat
3. Penyesuaian jam kerja dan jam istirahat informan dalam mengisi beberapa pertanyaan yang dapat mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Maslow. 2020. *Motivasi dan Kepribadian*. Bandung. Remaja Rosda Karya
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arifin, Muhammad. 2016. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: YKPN
- Angga & Ai. 2018. *Manfaat Corporate Social Responsibility bagi Perusahaan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Busyra, Azheri. 2018. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
- Eka, Nurwahyudi. 2017. *Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: C-Media
- Eus, Rosidah. 2018. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Alfabeta
- Hendrik, Budi Untung. 2017. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Lamo, Achmad. 2016. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governace*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Mardikanto, Totok. 2018. *Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta
- Machmud. 2014. *Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Mukhtar. 2017. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Mudjiarto. Wahid, Aliaras. 2016. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta. Garaha Ilmu
- Nawawi. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Saidi & Abidin. 2014. *Model Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta: Ambadar
- Silaen, S. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

- Suhartono. 2017. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Media Pressindo
- Susanto, AB. 2017. *Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategi Management dalam CSR*. Jakarta. Esensi Erlangga Group
- Syaodih, Nana. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas*
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 huruf b tentang *Penanaman Modal*
- Untung. 2017. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap perusahaan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA BANK MANDIRI KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

32%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	13%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
3	www.bankmandiri.co.id Internet Source	5%
4	repository.unsil.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
7	www.dqlab.id Internet Source	1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%

9

konsultasiskripsi.com

Internet Source

1 %

10

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

11

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA BANK MANDIRI KOTA GUNUNGSITOLI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55
